

Economic Update – Penjualan Mobil Terkontraksi pada Januari – Mei 2025

Penjualan mobil wholesale pada periode Januari – Mei 2025 (5M25) terkontraksi sebesar -5,5% year-on-year (yoy) dengan total penjualan sebesar 317 ribu unit. Angka penjualan ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (5M24), yang tercatat sebesar 335,4 ribu unit, atau terkontraksi sebesar -20,9% yoy. Penurunan penjualan mobil baru ini hingga Mei 2025 akibat pelemahan daya beli masyarakat, ketidakstabilan ekonomi, serta kontraksi harga komoditas yang berlangsung sejak 2023.

Penjualan mobil dengan harga yang lebih murah terkontraksi lebih dalam dibandingkan segmen lainnya. Selama periode 5M25, penjualan mobil LCGC dan mobil <1.500 cc yang harganya lebih murah terkontraksi masing-masing sebesar -24,8% dan -12,1% yoy. Sedangkan penjualan mobil 1.500 – 3.000 cc dan >3.000 cc terkontraksi masing-masing sebesar -3,7% dan -4,1% yoy. Kontraksi yang lebih dalam pada mobil segmen menengah ke bawah menunjukkan adanya pelemahan daya beli masyarakat khususnya kelas menengah ke bawah. Selain itu, beberapa faktor seperti pelarangan penggunaan BBM subsidi serta penghapusan insentif untuk mobil LCGC juga menjadi penyebab turunnya penjualan mobil segmen LCGC.

Penjualan mobil listrik tumbuh sebesar 71,9% selama 5M25. Pertumbuhan penjualan mobil listrik didorong oleh penjualan mobil listrik berbasis baterai (BEV) dan mobil hybrid (HEV) yang masing-masing tumbuh sebesar 213,6% dan 3,7% pada 5M25. Hingga Mei 2025, share penjualan mobil listrik terhadap mobil penumpang mencapai 21,0% dengan share mobil BEV sebesar 12,2% dan mobil HEV sebesar 8,6%. Peningkatan penjualan BEV didorong oleh berbagai insentif yang diberikan oleh pemerintah selama 2025.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan penjualan mobil pada tahun 2025 mencapai 851 ribu unit. Kami melihat beberapa katalis positif yang dapat mendorong penjualan mobil pada tahun 2025, yaitu: 1) peluncuran model-model baru dengan harga yang kompetitif; 2) penurunan tingkat suku bunga acuan; 3) insentif yang diberikan pemerintah khususnya terhadap mobil listrik BEV dan HEV. Namun demikian, kami melihat beberapa faktor risiko yang dapat menekan penjualan mobil pada tahun 2025, yaitu pelemahan daya beli masyarakat khususnya kelas menengah ke bawah dan ketidakpastian ekonomi global dan domestik yang dapat menurunkan tingkat penjualan mobil ke depan. (an)

Key Indicators					
Market Perception		27-June-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		79.04	81.96	78.89	
VIX Index		16.32	20.62	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	
USD/IDR*	16,205	⬆️	-0.52%	0.64%	
EUR/USD	1.1718	⬆️	0.15%	13.17%	
GBP/USD	1.3716	⬆️	-0.09%	9.59%	
USD/JPY	144.65	⬆️	0.16%	-7.98%	
AUD/USD	0.6529	⬆️	-0.26%	5.51%	
USD/SGD	1.2759	⬆️	0.14%	-6.58%	
USD/HKD	7.850	-	0.00%	1.05%	
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	
IndONIA*	5.17	⬆️	1.054	-101.19	
JIBOR - 3M*	6.44	-	0.000	-47.96	
JIBOR - 6M*	6.54	⬆️	-0.128	-52.86	
SOFR - 3M*	4.30	⬆️	-0.637	-0.95	
SOFR - 6M*	4.17	⬆️	-1.713	-8.40	
Interest Rate					
BI Rate		5.50%	Fed Rate-US 4.50%		
SBN 10Y		6.52%	ECB rate 2.15%		
US Treasury 5Y		3.83%	US Treasury 10 Y 4.28%		
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	ISM Manufacturing		48.7	48.5	01-Jul
US	Trade Balance		-\$71.1b	-\$61.6b	03-Jul

Commodity Prices		Last Price (USD)		Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		67.8/bbl		⬆️	0.06%	-9.20%
Gold (Composite)		3,274.3/t.oz		⬆️	-1.61%	24.76%
Coal (Newcastle)		106.5/ton		⬆️	0.14%	-14.97%
Nickel (LME)		15,245.0/ton		⬆️	0.24%	-0.54%
Copper (LME)		9,878.0/ton		⬆️	-0.22%	12.66%
CPO (Malaysia FOB)*		942.1/ton		⬆️	1.35%	-13.31%
Tin (LME)		33,762.0/ton		⬆️	0.04%	16.09%
Rubber (SICOM)		1.6/kg		⬆️	-0.80%	-18.14%
Cocoa (ICE US)		9,231.0/ton		⬆️	-1.39%	-20.93%
Indonesia Benchmark Govt Bond						
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)	
FR0097	Jun-43	7.13	6.99	-1.40	-11.20	
FR0098	Jun-38	7.13	6.86	-2.90	-20.10	
FR0100	Feb-34	6.63	6.63	-2.00	-34.30	
FR0101	Apr-29	6.88	6.22	-2.40	-76.60	
Indonesia Govt Global Bond						
Series	Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.41		0.00		-16.80	
ROI 10 Y	5.17		0.00		35.20	
Berdasarkan data Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), aktivitas pengeboran sumur eksplorasi dan pengembangan sepanjang Januari—April 2025 telah mencapai masing-masing 20,51% dan 29,47% dibandingkan dengan realisasi sepanjang 2024. (Bisnis Indonesia, 30 Juni 2025)						
Note. Market Data per jam 08.00 pagi						
*As of June 26, 2025						

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (27/06). Indeks Dow Jones menguat 1,00% ke posisi 43.819,3 (+3.00% ytd) dan S&P menguat sebesar 0,52% ke posisi 6.173,1 (+4,96% ytd). Keputusan pemerintahan Trump untuk mengurangi tarif resiprokal, bersamaan dengan optimisme investor atas kemajuan dalam negosiasi perdagangan menjelang tenggat waktu utama mendorong perdagangan ke area positif. Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (26/06). DAX Jerman naik sebesar 1,62% ke posisi 24.033,2 (+20,71% ytd) dan FTSE100 UK naik sebesar 0,72% ke posisi 8.798,9 (+7,66% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,17% ke 24.284,2 (+21,06% ytd), sedangkan Nikkei Jepang naik 1,43% ke 40,150.8 (+0,64% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (26/06). Penguatan tersebut didukung oleh stabilisasi sentimen global dan meningkatnya ekspektasi penurunan Fed Funds Rate (FFR) yang lebih cepat, dengan pasar saat ini memperkirakan penurunan suku bunga sebanyak tiga kali pada tahun 2025. Faktor-faktor tersebut mendorong arus modal masuk ke pasar saham domestik. IHSG menguat sebesar 0,96% ke posisi 6.897,4 (-2,58% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (+3,0% ke posisi 5.025), Bank Rakyat Indonesia (+1,9% ke posisi 3.830), dan Telkom Indonesia (+3,4% ke posisi 2.710). Pada perdagangan pekan lalu terjadi net inflow sebesar IDR2,02 triliun (net outflow IDR 53,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 24 Juni 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR917,3 triliun (net inflow sebesar IDR39,8 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (26/06). Rupiah menguat sebesar 0,52% ke posisi IDR 16.205 per USD (+0,64% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.199–16.300. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.874-6.971 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,205–16,315.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16214	16144	16205	16315	16354	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1718	1.1645	1.1681	1.1754	1.1791	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Sell	1.3716	1.3648	1.3682	1.3751	1.3786	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.7990	0.7929	0.7959	0.8019	0.8049	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	144.65	143.82	144.24	145.01	145.36	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/SGD	Sell	1.2759	1.2712	1.2735	1.2780	1.2802	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6529	0.6480	0.6504	0.6557	0.6586	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1726	7.1566	7.1646	7.1778	7.1830	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Buy	6910	6841	6874	6971	6998	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas, MACD berada di area (+) dan tren ADX naik
OIL	Buy	67.77	66.58	67.17	68.39	69.02	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	3274	3214	3244	3316	3358	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) berhasil mencatatkan kinerja positif sepanjang kuartal pertama tahun 2025.** Kenaikan laba bersih ICBP didorong oleh kinerja penjualan bersih yang meraih Rp20,19 triliun, naik 1,3% yoy dari perolehan Rp19,92 triliun pada kuartal I/2025. Berdasarkan laporan keuangan, segmen mi instan berkontribusi Rp14,52 triliun, tumbuh 1,5% yoy. Adapun, segmen dairy berkontribusi mencapai Rp2,67 triliun, dan makanan ringan Rp1,16 triliun. Selain itu, pendapatan segmen penyedap makanan mencapai Rp1,09 triliun, segmen nutrisi dan makanan khusus senilai Rp360,87 miliar, serta segmen minuman Rp372,08 miliar. (Bisnis Indonesia, 30 Juni 2025)
- PT Astra Daihatsu Motor tetap mengandalkan model Gran Max untuk memperkuat posisinya di pasar kendaraan niaga domestik.** Ditinjau berdasarkan segmen, pada periode Januari hingga Mei 2025 tercatat Gran Max Pick meraih penjualan sebanyak 14.849 unit atau 56% pangsa pasar di segmen pick up di Indonesia. Sementara itu, Gran Max Minibus juga mendominasi segmen low semi commercial dengan perolehan penjualan sebesar 5.339 unit atau meraih pangsa pasar sebesar 92% di segmen itu di seluruh Nusantara. (Bisnis Indonesia, 30 Juni 2025)
- PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (DEPO) optimis mengejar target penjualan lebih dari Rp 3 triliun sepanjang tahun 2025 dengan melanjutkan strategi ekspansi gerai Depo Bangunan.** Sebagai perbandingan, pada tahun 2024 DEPO mencatatkan penjualan senilai Rp 2,81 triliun dan meraih laba bersih Rp 95,24 miliar. Dengan target di atas Rp 3 triliun, maka DEPO mengejar pertumbuhan penjualan lebih dari 6,76% yoy. Kinerja DEPO bisa terdongkrak oleh pembukaan gerai-gerai baru, serta adanya kucuran stimulus ekonomi dan sejumlah momentum yang dapat meningkatkan minat belanja Masyarakat. (Kontan, 30 Juni 2025)